

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* yaitu observasional analitik, untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini menekankan pada waktu pengukuran variabel-variabel yang dinilai secara simultan pada waktu yang sama dan tidak ada *follow up* (Alimul, 2007; Notoatmodjo, 2010). Variabel-variabel tersebut adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang pengobatan TB dan kepatuhan minum obat anak dengan TB.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah pasien anak rawat jalan penderita tuberkulosis yang berada di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Kota Malang. Rata-rata populasi pasien dalam 4 bulan terakhir dengan jumlah sebanyak 50 responden.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam populasi penelitian ini adalah pasien yang menderita tuberkulosis yang datang di Poliklinik Anak Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

Penelitian ini menggunakan rumus *minimal sample size*. Besar sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05%) (Nursalam, 2011)

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1,125} = 44,444 = 44 \text{ sampel}$$

Dengan demikian besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 44 pasien TB paru anak.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang terdiagnosa oleh dokter mengalami Tuberkulosis yang sedang melakukan rawat jalan secara rutin.
2. Pasien yang berkunjung ke poliklinik Anak Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang
3. Bersedia menjadi responden penelitian
4. Pasien yang diberikan regimen OAT (obat anti tuberkulosis) oleh dokter

5. Pasien telah melewati pengobatan OAT fase intensif (2 bulan)

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah

1. Orangtua (ibu) pasien yang memiliki kendala bahasa atau komunikasi
2. Pasien tuberkulosis dalam keadaan tidak stabil saat datang ke poliklinik

4.2.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Consecutive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independent

Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pengobatan tuberkulosis pasien di Poliklinik Anak Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang.

4.3.2 Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum OAT (Obat Anti Tuberkulosis) pasien tuberkulosis anak di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang pada Februari - April 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.5.1 Kuisisioner

Kuisisioner pada penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian pertama yang berisi data umum responden, bagian kedua yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan orang tua tentang pengobatan tuberkulosis oleh orang tua responden dan bagian ketiga yang merupakan data kepatuhan minum obat klien.

Bagian pertama yang merupakan data umum responden. Pada bagian ini peneliti akan menanyakan pertanyaan kepada responden, pertanyaan dibagi menjadi dua, data tentang orang tua 7 pertanyaan dan data tentang anak 4 pertanyaan. Pertanyaan berupa nama, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan dan berat badan anak.

Bagian kedua yang merupakan data pengetahuan orang tua tentang pengobatan tuberkulosis. Pada bagian ini peneliti membagikan kuisisioner kepada orang tua dan orang tua yang telah mengisi *inform consent* akan mengisi kuisisioner berdasarkan daftar pertanyaan dan petunjuk pada kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan yang berjenis *open-ended question*. Sistem pemberian skor yaitu skor 2

untuk jawaban lengkap dan benar, skor yaitu skor 1 untuk jawaban kurang lengkap tetapi benar dan pada jawaban yang salah diberikan skor 0.

Bagian ketiga yang merupakan data kepatuhan minum obat. Pada bagian ini peneliti juga membagikan kuesioner kepada orang tua dan memberi nilai pada skor yang sesuai dengan kondisi responden. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan berjenis *close-ended question*. Sistem pemberian skor yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan pada jawaban yang salah diberikan skor 0.

4.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau sesuai dengan standar metode penelitian. Mengingat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka keseriusan atau kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan unsur penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan data hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh instrumen yang digunakan.

Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi tiga persyaratan utama yaitu: (1) valid atau sahih; (2) reliabel atau andal; dan (3) praktis. Bilamana alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya dan tidak andal atau reliabel, maka hasil penelitian tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, untuk menguji kuesioner sebagai instrumen penelitian maka digunakan

uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*). Pada uji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan 10 orang responden dari populasi yang diamati.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Korelasi *Product Moment* yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antara butir pertanyaan dengan total jawaban (r hitung) dengan nilai r tabel pada tingkat kesalahan (α) tertentu, yaitu apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Selain itu dapat pula menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan α yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Hasil pengujian validitas instrumen disajikan sebagai berikut.

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan variabel yang terdiri dari 12 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi *Product Moment* (r hitung) yang valid antara 0,647 hingga 0,936. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,632 menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu dengan melihat kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan reliabel adalah sebesar 0,600.

Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pertanyaan variabel yang terdiri dari 12 butir pertanyaan didapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600, yaitu 0,926. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah reliable.



4.6 Definisi Operesional

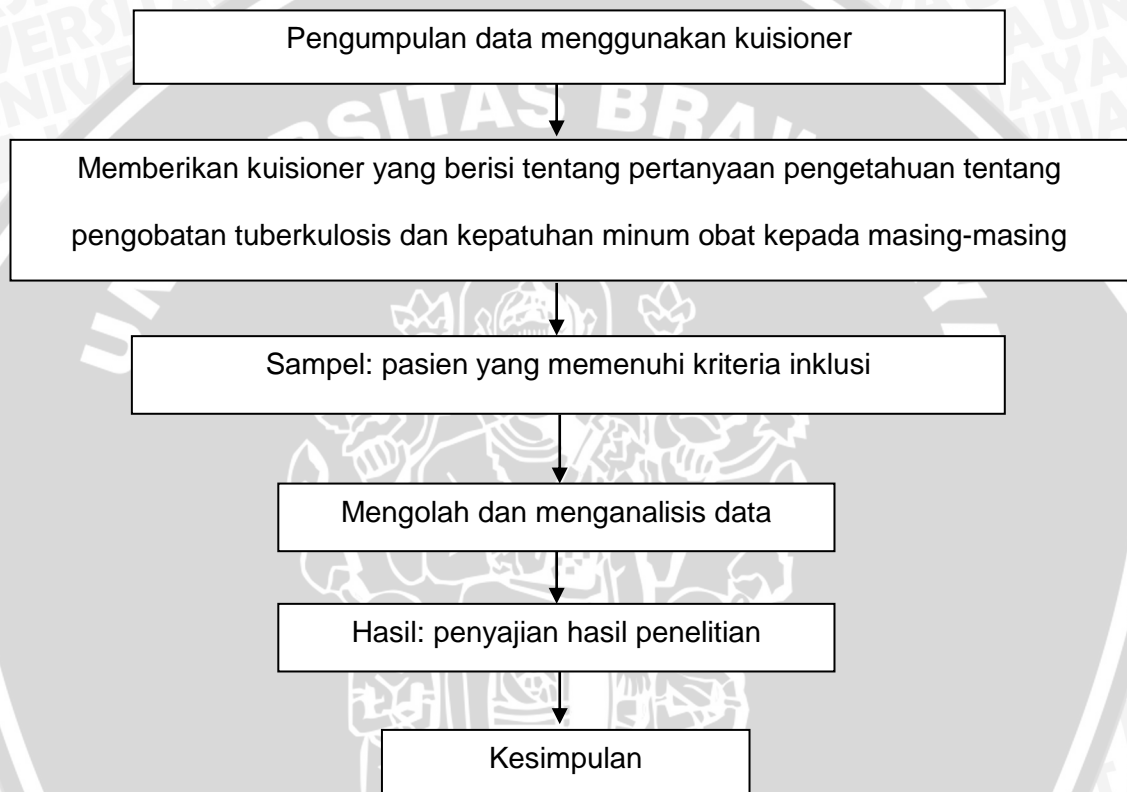
Tabel 4.6.1 Definisi operasional hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang pengobatan tuberkulosis dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada anak

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Skor
Variabel Satu					
Tingkat pengetahuan ibu terhadap pengobatan tuberkulosis	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pemahaman ibu pasien mengenai pengobatan tuberkulosis 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal jenis obat anti tuberkulosis Pentingnya meminum obat anti tuberkulosis Berapa lama meminum obat anti tuberkulosis Cara minum obat anti tuberkulosis Efek samping obat anti tuberkulosis 	Ordinal	Kuesioner	Hasil scoring digolongkan dengan nilai patokan: A. Skor 15-20: baik B. Skor 11-14: cukup C. Skor ≤ 10 : kurang (Arikunto, 2006)
Variabel Dua					
Kepatuhan minum obat	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku pasien dlm meminum obat sesuai saran tenaga kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> Nama obat dan dosisnya Rentang waktu meminum obat Frekuensi obat yang diminum setiap harinya Jumlah tablet yang diminum setiap harinya Efek dari pengobatan 	Nominal	Kuesioner	Hasil scoring digolongkan dengan nilai patokan: a. Skor 10-12 : patuh b. Skor ≤ 9 : tidak patuh

4.6 Prosedur Penelitian / Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian

Proses dan prosedur pengambilan data kepada responden secara rinci dalam pelaksanaan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Prosedur Penelitian

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Responden tersebut diketahui menderita tuberkulosis setelah didiagnosa oleh dokter.

Tahapan proses pengumpulan data berlangsung sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan *survey* awal/ studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
2. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada fakultas kemudian dilanjutkan pada RSSA Malang.
3. Mengajukan ijin kepada subyek penelitian dengan lembar *informed consent*, setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti melakukan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner.
4. Menilai jawaban perolehan responden.
5. Mengecek kelengkapan jawaban responden.
6. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisa data

4.7.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Pada tahap editing data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner. Dari 3 kuesioner, semua data lengkap, tulisan cukup jelas, catatan mudah dipahami dan tidak meragukan.

2. *Coding*

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – seterusnya pada tiap kuesioner.

3. Entri data

Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data demografi responden, data pengetahuan otang tua terhadap pengobatan dan data kepatuhan minum obat yang dikumpulkan ke dalam komputer.

4. *Cleaning*

Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data pengetahuan otang tua terhadap pengobatan dan data kepatuhan minum obat yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Analisis univariat ini dilakukan untuk analisis hasil tabulasi terhadap data informasi pasien, kepatuhan minum obat, dan pengetahuan otang tua (ibu) tentang tuberkulosis. Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

4.8.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut, hasil penilaian suatu variabel diuji dengan

menggunakan uji *statistic Spearman*. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan antar dua variabel pengetahuan otang tua (ibu) tentang tuberkulosis dengan kepatuhan minum OAT (Obat Anti Tuberkulosis) pasien tuberkulosis.

Analisis bivariat dalam penelitian ini diuji dengan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 16.0 dan menggunakan metode analisa korelasi *Spearman Rho*, dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$, yang berarti bila $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara variabel-variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap mengutamakan unsur etika dan menjamin hak-hak dari responden dan pasien dalam suatu penelitian, dengan cara :

4.9.1 Perijinan

Peneliti membuat surat permohonan kepada ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang untuk mengeluarkan surat permohonan bantuan perijinan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang yang ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang. Selanjutnya Kepala Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang mengeluarkan surat balasan dan pengantar kepada

peneliti untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang.

4.9.2 Informed Consent (Lembar Pernyataan dan Persetujuan menjadi Responden)

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar *informed consent* disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca isi lembaran tersebut. Jika subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden (Alimul, 2007). Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan pada responden. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

4.9.3 Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tapi lembar tersebut diberi inisial dan nomor atau kode tertentu (Alimul, 2007). Penelitian ini kuesioner diberikan tanpa nama responden sehingga kerahasiaan identitas responden menjadi prioritas dalam penelitian ini.

4.9.4 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan

penelitian ini (Alimul, 2007). Pada penelitian ini, kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip *anonimity* (tanpa nama) pada lembar kuesioner. Disamping itu, arsip kuesioner disimpan oleh peneliti.

4.9.5 Beneficience (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis.

4.9.6 Right to Justice (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.